



# ANALISIS RISIKO

KUALITAS RUMAH PENDERITA TB PARU



Imam Santoso, S.KM, M.Kes

# ANALISIS RISIKO KUALITAS RUMAH PENDERITA TB PARU

Imam Santoso, S.KM, M.Kes



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **ANALISIS RISIKO KUALITAS RUMAH PENDERITA TB PARU**

Penulis:  
Imam Santoso, S.KM, M.Kes

Desain Cover:  
Tahta Media

Editor:  
Tahta Media

Proofreader:  
Tahta Media

Ukuran:  
vi, 53 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5488-35-6

Cetakan Pertama:  
September 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2022 by Tahta Media Group**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**  
**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**  
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## ABSTRAK

Tuberkulosis paru klinis dalam 12 bulan terakhir, tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan selatan 1,4% (rentang 0,2-4,5%). Ada 3 kabupaten dengan angka prevalensi TB lebih tinggi dari angka provinsi yaitu Kabupaten Balangan (4,5%), Banjar (3,0%), dan Barito kuala (2,3%). Kabupaten Banjar merupakan urutan ke dua dari kabupaten yang mempunyai angka melebihi Provinsi dari tujuh kabupaten (Riskesdas, 2007). Data Puskesmas Astambul tahun 2012 didapatkan kasus TB paru BTA<sup>+</sup> sebesar 99 orang dan tahun 2013 sebesar 72 orang. Kasus TB paru merupakan nomor 5 dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Astambul, dan kasus terbanyak di Kabupaten Banjar.

Tujuan penelitian yaitu menganalisis kualitas rumah terhadap kejadian TB\_Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar. Desain penelitian menggunakan penelitian Analitik dengan pendekatan *Case Control*. Populasi kasus (*Case*) semua rumah penderita TB\_paru tahun 2013 yang masih dalam pengobatan sebanyak 30 rumah. Sampel diambil berdasarkan perbandingan Kasus dengan Kontrol sebanyak 1 : 1, sehingga jumlah sampel seluruhnya 60 rumah. Analisis dalam bentuk Univariat, Bivariat, dan uji pemodelan menggunakan uji statistik Regresi Logistik.

Hasil perhitungan analisis univariat pada variabel kualitas rumah terdapat 46,7% rumah tidak sehat, 100% suhu ruangan tidak memenuhi persyaratan, kelembaban ruang 51,7% rumah tidak memenuhi persyaratan, pencahayaan dalam rumah 26,7% tidak memenuhi persyaratan. Analisis bivariat menggunakan uji Regresi Logistik terbukti secara statistik ada hubungan kualitas rumah terhadap kejadian TB paru. Sehingga risiko kualitas rumah terhadap kejadian TB paru sebesar 74,7%, maka dalam seratus penduduk terdapat 74,7 orang menderita TB paru bila tinggal dirumah pada rumah yang tidak sehat. Oleh karenanya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penyusunan rencana kerja pada program Penyehatan Lingkungan Permukiman di wilayah kerja Puskesmas.

**Kata kunci** : Analisis risiko, kualitas rumah, TB paru.

## PRAKATA

Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan monograf berjudul **ANALISIS RISIKO KUALITAS RUMAH PENDERITA TB PARU**. Buku monograf ini merupakan salah satu tugas dosen dalam melakukan penelitian yang termasuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ijinkan dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mahpolah, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
2. Bapak Zulfikar Ali As, S.KM, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Bapak Sulaiman Hamzani, ST, MT sebagai Kasub Unit PPM Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Semua teman sejawat yang membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan yang sesuai dengan amalnya dari Tuhan Yang Maha Esa.

Disadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan monograf ini. Akhir kata, semoga buku monograf bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan semua pembaca untuk lebih meningkatkan pengetahuan kesehatan.

Banjarbaru, 1 Agustus 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>iv</b>
<b>Prakata .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan masalah .....	3
1.3 Novelty .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Pengertian Perumahan .....	4
B. Rumah dan Kesehatan .....	4
C. Syarat-syarat Rumah Sehat.....	5
D. Pengawasan dan Pemantauan .....	7
E. Tuberculosis.....	8
F. Kerangka Konsep.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
A. Rancangan Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel.....	15
C. Variabel Penelitian.....	15
D. Definisi Operasional .....	15
E. Instrumen pengambilan data.....	16
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
G. Pengolahan dan Analisis Data .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
A. Hasil.....	18
B. Pembahasan .....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	26
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>27</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>30</b>
<b>Profil Penulis.....</b>	<b>53</b>

## BIODATA PENULIS



Imam Santoso, lahir di Surabaya tahun 1960, menamatkan pendidikan Sarjana Muda pada Akademi Penilik Kesehatan Surabaya tahun 1984. Selesai pendidikan mengabdikan diri sebagai PNS pada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalsel, sampai dengan tahun 1991. Pada tahun yang sama mutasi ke Akademi Penilik Kesehatan Banjarmasin sebagai asisten dosen. Pada tahun 1994 telah menyelesaikan pendidikan S1 pada FKM UNAIR, Pendidikan Akta IV IKIP Ujung Pandang tahun 1996, dan menyelesaikan pendidikan S2 tahun 2001 di FKM Universitas Indonesia. Sejak tahun 2001 sampai sekarang menjadi dosen tetap pada Politeknik Kesehatan Banjarmasin; mengajar mata kuliah Sanitasi Permukiman, Sanitasi Tempat-Tempat Umum, Dasar Kesehatan Lingkungan, Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan, dan Manajemen Data. Penulis juga aktif dalam berbagai penelitian dan menulis buku ajar untuk mata kuliah yang diampunya. Buku yang sudah diterbitkan diantaranya Epidemiologi, Penyehatan Pemukiman, Manajemen Data, Kesehatan Lingkungan Permukiman Perkotaan, Inspeksi Sanitasi TTU Edisi 1-2, sedangkan buku ditangan pembaca merupakan buku ke-6 yang diterbitkan.

Tuberkulosis paru klinis dalam 12 bulan terakhir, tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan selatan 1,4% (rentang 0,2-4,5%). Ada 3 kabupaten dengan angka prevalensi TB lebih tinggi dari angka provinsi yaitu Kabupaten Balangan (4,5%), Banjar (3,0%), dan Barito kuala (2,3%). Kabupaten Banjar merupakan urutan ke dua dari kabupaten yang mempunyai angka melebihi Provinsi dari tujuh kabupaten (Riskesdas, 2007). Data Puskesmas Astambul tahun 2012 didapatkan kasus TB paru BTA<sup>+</sup> sebesar 99 orang dan tahun 2013 sebesar 72 orang. Kasus TB paru merupakan nomor 5 dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Astambul, dan kasus terbanyak di Kabupaten Banjar.

Tujuan penelitian yaitu menganalisis kualitas rumah terhadap kejadian TB\_Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar. Desain penelitian menggunakan penelitian Analitik dengan pendekatan *Case Control*.

Sampel diambil berdasarkan perbandingan Kasus dengan Kontrol sebanyak 1 : 1, sehingga jumlah sampel seluruhnya 60 rumah. Analisis dalam bentuk Univariat, Bivariat, dan uji pemodelan menggunakan uji statistik Regresi Logistik.

Analisis multivariat menggunakan pemodelan Uji Regresi Logistik terbukti secara statistik ada hubungan kualitas rumah terhadap kejadian TB paru. Sehingga risiko kualitas rumah terhadap kejadian TB paru sebesar 74.7%, maka dalam seratus penduduk terdapat 74,7 orang menderita TB paru apabila tinggal dirumah pada rumah yang tidak sehat.



CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-35-6



9 786235

488356